

UMKM menuju digitalisasi: Penyusunan laporan keuangan berbasis android Di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan

Nelly Masnila, Siska Aprianti, Meilinda Dwi Anugrah*, Tiara Meilinda, Ideta Adelia Rahmadi, Salsa Amanah Vintha Rihan
Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: meilinda.dwi.anugrah@polsri.ac.id)

Received: 12-November-25; Revised: 21-December-25; Accepted: 29- December-25

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting the national economy. However, most MSME actors still face challenges in preparing systematic financial statements in accordance with accounting principles. Suboptimal financial management results in limited access to financing and hinders business development. Although Android-based devices are widely used, their utilization for financial recording and reporting remains relatively low. This community service activity is in partnership with the Bakoe Ibung MSME in Prabumulih City, which still records finances manually and has limited digital financial literacy. To address these challenges, this community service activity aimed to provide training on the use of an Android-based financial application, namely the Akuntansiku application, for Bakoe Ibung MSME. Through this activity, Bakoe Ibung MSME successfully implemented the Akuntansiku application in its daily business operations. Furthermore, the MSME demonstrated the ability to operate the application independently, starting from transaction input and account classification to the preparation of simple financial statements.

Keywords: MSMEs, Digital Financial Literacy, Financial Reports

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai kaidah akuntansi. Pengelolaan keuangan yang tidak optimal berimplikasi pada keterbatasan akses pembiayaan serta terhambatnya pengembangan usaha. Meskipun perangkat berbasis Android telah digunakan secara luas, pemanfaatannya untuk pencatatan dan pelaporan keuangan masih relatif rendah. Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan UMKM Bakoe Ibung di Kota Prabumulih yang masih mencatat keuangan secara manual dan memiliki literasi keuangan digital yang terbatas. Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan jangka pendek dengan tujuan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android, yaitu aplikasi Akuntansiku bagi UMKM Bakoe Ibung. Melalui kegiatan ini, UMKM Bakoe Ibung berhasil mengimplementasikan penggunaan aplikasi Akuntansiku dalam aktivitas usaha sehari-hari. Selain itu, UMKM Bakoe Ibung juga mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri, mulai dari proses input transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana.

Kata kunci: Aplikasi Akuntansiku, Literasi Keuangan Digital, Laporan Keuangan Digital.

How to cite: Masnila, N., Aprianti, S., Anugrah, M. D., Meilinda, T., Rahmadi, I. A., & Rihan, S. A. V. (2025). UMKM menuju digitalisasi: Penyusunan laporan keuangan berbasis android Di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(4), 795–803. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i4.2503>



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia berkontribusi besar pada perekonomian nasional dan indeks makroekonomi (Ambad et al., 2020). UMKM menyumbang sekitar 68,23% terhadap produk domestic bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan peluang lapangan kerja bagi banyak orang (Panjaitan et al., 2021). Meskipun memiliki kontribusi pada angka perekonomian, namun UMKM seringkali menghadapi tantangan dengan praktik akuntansi yang tidak memadai (Mohammad, 2018; Prempeh et al., 2022). Tantangan ini berpengaruh pada kemampuan UMKM untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, hal ini penting untuk pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya, bantuan pendanaan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Fachruzzaman et al., 2021; Jayawardane & Gamlath, 2020).

Beberapa studi menunjukkan bahwa sekitar 60% UMKM di negara berkembang, gagal dalam lima tahun pertama pada kegiatan operasional mereka karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan tidak mampu untuk menyiapkan pelaporan keuangan yang tepat (Musah, 2017; Ambad et al., 2020). Inovasi keuangan digital saat ini telah menyebar luas dengan cepat dan dianggap sebagai sebuah revolusi untuk keberhasilan UMKM, khususnya meningkatkan produktivitas dan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan (Alya Ramadani et al., 2024)

Salah satu bentuk dari inovasi keuangan digital adalah telah tersedianya berbagai aplikasi keuangan berbasis Android yang dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM secara digital. Aplikasi-aplikasi seperti Buku Kas, Teman Bisnis, dan Akuntansi Ku (Prempeh et al., 2022). Melalui aplikasi ini, UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, neraca, hingga arus kas secara otomatis, cepat, dan aman (Salih & Hwihanus, 2024). Penggunaan teknologi ini terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi usaha, serta memperkuat kredibilitas pelaku UMKM di hadapan calon investor maupun pemberi pinjaman (Zotorvie et al., 2025). Hasil penelitian (Lonando & Ramadhan, 2025) menunjukkan bahwa aplikasi keuangan digital terbukti membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, serta dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan mendorong transformasi digital pada sektor UMKM. Selain itu, (Wasiah et al., 2025) juga menyatakan bahwa pendampingan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital akan memberikan UMKM tata kelola keuangan lebih baik, laporan keuangan yang lebih terstruktur, transparansi keuangan yang meningkat, dan menghasilkan keputusan yang lebih akurat.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Bakoe Ibung yang beralamat di jalan Krisna/Bisma, No.37, Karang Raja 3, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. UMKM ini bergerak dibidang kuliner. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha, diperoleh informasi bahwa UMKM Bakoe Ibung masih menggunakan pembukuan manual dan belum menggunakan teknologi aplikasi keuangan berbasis android lainnya. Hal ini menghambat pemilik usaha dalam mengelola transaksi harian,

menyusun laporan laba rugi, maupun merancang strategi pengembangan bisnis berbasis data yang akurat.

Berdasarkan permasalahan mitra, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan digital berbasis Android kepada UMKM BakoeI Ibung dengan menggunakan aplikasi AkuntansiKu. Hasil kegiatan pengabdian (Noviyanti et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Akuntansiku membantu pemilik usaha dalam mencatat transaksi harian dengan lebih rapi, mengontrol arus kas, serta memahami laporan keuangan dengan lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan hasil pengabdian (Aminah et al., 2023), dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku, pelaku usaha tidak perlu mencatat transaksi keuangan secara manual dan dapat memeriksa transaksi yang sudah dicatat sebelumnya dengan mudah karena akan tersimpan secara otomatis. Penggunaan aplikasi ini harus didukung dengan sikap untuk maju, berinovasi dan semangat dalam literasi keuangan (Coryanata & Marietza, 2024).

Kontribusi kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan digital, memperkenalkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, serta mendorong kemandirian UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, akurat, cepat, dan efektif. Dengan demikian, diharapkan UMKM BakoeI Ibung dapat menjadi contoh penerapan transformasi digital keuangan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di Kota Prabumulih.

2. Metode Pengabdian

Mitra pengabdian dalam kegiatan ini adalah UMKM BakoeI Ibung yang beralamat di jalan Krisna/Bisma, No.37, Karang Raja 3, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis android dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Juni s.d November 2025. Metode pendampingan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pendampingan secara tatap muka. Tim pengabdi mengelompokkan aktivitas pendampingan ke dalam 5 tahapan, yaitu:

1. Survey
 - a. Melakukan koordinasi dengan dinas koperasi Kota Prabumulih terkait jumlah data UMKM
 - b. Survey analisis terkait mitra yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan digital berbasis Android
2. Analisis Permasalahan Mitra
Melakukan identifikasi mitra yang membutuhkan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan digital berbasis Android
3. Sosialisasi
Sosialisasi mengenai literasi keuangan digital dan pengenalan aplikasi keuangan berbasis Android beserta menjelaskan bagaimana cara menginstall aplikasi tersebut dan fitur-fitur yang ada didalamnya.

4. Kegiatan Pelatihan

- a. Melakukan analisis awal terkait transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, dan transaksi-transaksi keuangan UMKM
- b. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM terpilih (Bakoel Ibung) mengenai bagaimana cara menginput data keuangan dalam aplikasi keuangan berbasis Android tersebut, lalu mengolahnya menjadi laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas)
- c. Penyusunan manual book penggunaan aplikasi Akuntansiku.

5. Evaluasi Kegiatan

Tim pengabdi melakukan evaluasi terkait pemahaman dan kemampuan mitra dalam menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android.

3. Hasil Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Bakoel Ibung dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab permasalahan mitra secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi keberlanjutan program. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Survei

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, serta tingkat pemahaman mitra terhadap pencatatan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan, mitra yang direkomendasikan untuk dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Android adalah UMKM Bakoel Ibung yang bergerak dibidang kuliner. Hal ini dikarenakan UMKM Bakoel Ibung masih menggunakan pencatatan manual, belum pernah mendapat pelatihan keuangan digital dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih, dan UMKM tersebut memiliki potensi usaha yang baik namun belum didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang memadai.

Analisis Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, pencatatan keuangan mitra belum dilakukan secara rapi dan terstruktur. Transaksi keuangan masih dicatat secara sederhana, sebagian manual, dan hanya menggunakan Microsoft Excel tanpa format laporan keuangan yang baku dan berkelanjutan. Mitra juga belum menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi, secara rutin sehingga kondisi keuangan usaha belum dapat diketahui dengan jelas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi dasar, termasuk belum adanya pemisahan yang tegas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Meskipun mitra telah menggunakan perangkat berbasis Android dalam aktivitas sehari-hari, pemanfaatannya untuk pencatatan dan pelaporan keuangan usaha masih belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan mitra dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengambil keputusan, serta merencanakan

pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android yang praktis dan mudah digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan kemandirian pengelolaan keuangan UMKM.

Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya literasi keuangan digital dalam pengelolaan usaha. Pada tahap ini, mitra diperkenalkan pada aplikasi keuangan berbasis Android, yaitu aplikasi Akuntansiku, termasuk manfaat penggunaan aplikasi, cara mengunduh dan menginstalnya, serta penjelasan singkat mengenai fitur-fitur utama yang tersedia. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal dan kesiapan mitra sebelum memasuki tahap pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi AkuntansiKu

Kegiatan Pelatihan

Pada tahap ini, mitra UMKM secara langsung dilibatkan dalam penggunaan aplikasi Akuntansiku berbasis Android. Tim pengabdian memberikan bimbingan teknis kepada pengurus atau pengelola UMKM mengenai cara mengunduh dan menginstal aplikasi Akuntansiku melalui perangkat Android yang dimiliki. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi AkuntansiKu untuk membuat laporan keuangan:

1. Persiapan awal:
 - a. Membuat akun UMKM pada aplikasi Akuntansiku dengan mengisi nama lengkap, email, dan *password*. Serta mengisi data perusahaan seperti, nama perusahaan, mata uang yang digunakan, dan alamat perusahaan.
 - b. Setelah terdaftar, isilah profil perusahaan pada pengaturan
 - c. Selanjutnya, isi data karyawan perusahaan.
2. Menentukan kode dan Nama Akun:
 - a. Buka halaman master data yang ada pada aplikasi Akuntansiku, lalu klik Daftar Akun
 - b. Selanjutnya, akan muncul tampilan daftar akun

- c. Tambahkan akun yang dibutuhkan, jika ada akun yang belum terdapat pada daftar akun yang telah tersedia di aplikasi Akuntansiku, penambahan akun dilakukan dengan klik “Tambah Akun” yang terdapat dibagian bawah tampilan daftar akun.
- d. Akun yang baru ditambahkan akan muncul didaftar akun. Setelah selesai menambahkan akun, seluruh daftar akun yang akan digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan akan ditampilkan
- e. Selanjutnya, masukkan saldo awal sesuai dengan daftar saldo awal.
- f. Saldo awal yang telah dimasukkan, akan langsung muncul pada jurnal umum



Gambar 2. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan AkuntansiKu

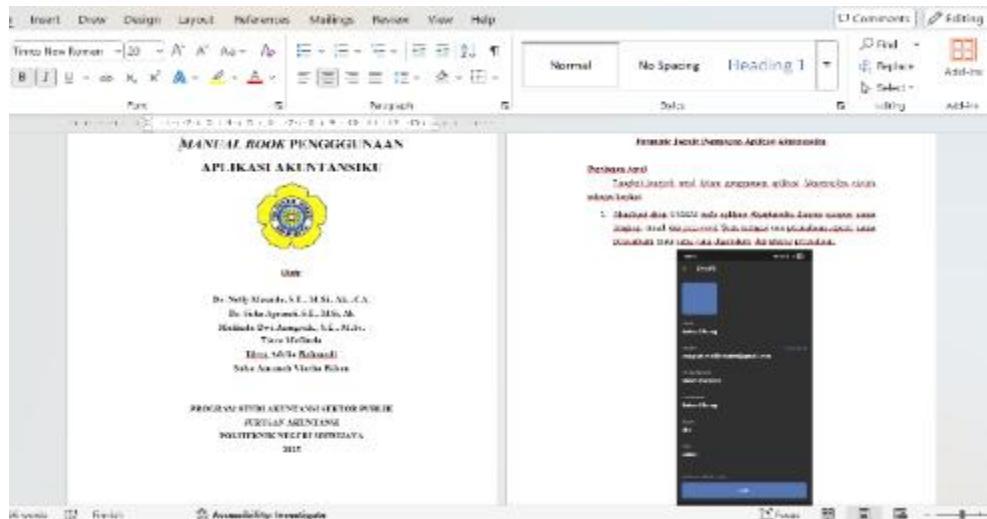
3. Input Data Keuangan ke Jurnal Umum:

- a. Tambahkan transaksi dengan memasukkan tanggal transaksi, memilih jenis transaksi, membuat catatan transaksi, dan nominal transaksi ke jurnal umum. Untuk kolom debit dan kredit akan terisi secara otomatis atau bisa juga memilih akun yang ingin digunakan, setelahnya klik “Simpan”. Pada kolom jenis transaksi, pengguna aplikasi Akuntansiku dapat memilih jenis transaksi yang akan dipilih. Jenis transaksi yang ada adalah general, pemasukan, pengeluaran, utang, piutang, tanam modal, tarik modal, transfer uang, pemasukan sebagai piutang, dan pengeluaran sebagai utang. Catatan yang ada pada bagian bawah transaksi wajib diisi saat membuat jurnal umum. Untuk opsi bukti transaksi dapat memasukkan bukti yang ada terkait transaksi yang terjadi berupa foto atau file.
- b. Transaksi yang telah dimasukkan akan muncul ditampilan jurnal umum pada aplikasi Akuntansiku, dengan tampilan sebagai berikut:
- c. Catat transaksi secara terurut berdasarkan tanggal transaksinya.
- d. Setelah transaksi selesai dicatat, laporan keuangan dapat didownload pada menu ‘download laporan keuangan’

Pembuatan Manual Book Penggunaan Aplikasi Akuntansiku

Tahap pembuatan *manual book* aplikasi Akuntansiku dilakukan untuk mendukung penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM Bakoe Ibung. *Manual book* ini

berisi panduan penggunaan aplikasi yang disesuaikan dengan kondisi mitra, mulai dari pengisian data UMKM, pencatatan transaksi usaha, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Panduan ini disusun agar mitra dapat mengoperasikan aplikasi Akuntansiku secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 3. Manual Book Penggunaan Aplikasi Akuntansiku

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pendampingan penggunaan aplikasi Akuntansiku pada UMKM Bakoe Ibung. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi, wawancara, serta penilaian kemampuan mitra dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra telah mampu menginstal aplikasi, membuat akun, menginput data awal, serta mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Mitra juga telah dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana secara digital. Peningkatan literasi keuangan digital terlihat dari perubahan kebiasaan pencatatan manual menjadi berbasis aplikasi.

Kendala yang masih muncul antara lain keterbatasan jaringan internet dan ketelitian mitra saat menginput transaksi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian memberikan manual book sebagai panduan penggunaan aplikasi secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan dinilai efektif karena mitra menunjukkan kemampuan dan komitmen untuk melanjutkan penggunaan aplikasi dalam pengelolaan keuangan usahanya.

3. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target utama pendampingan. UMKM Bakoe Ibung telah mampu menggunakan aplikasi Akuntansiku untuk mencatat transaksi harian secara mandiri, serta mulai menghasilkan laporan keuangan sederhana (laba rugi) secara digital. Selain itu, modul pelatihan yang disusun telah dimanfaatkan sebagai panduan praktis oleh UMKM Bakoe Ibung untuk memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara konsisten setelah kegiatan berakhir.

Meskipun demikian, pendampingan lanjutan masih diperlukan agar mitra benar-benar mahir memanfaatkan laporan digital sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi: (1) penguatan literasi digital bagi mitra agar proses adaptasi terhadap aplikasi keuangan berbasis Android berlangsung lebih cepat dan konsisten; (2) pelaksanaan pendampingan secara periodik untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi, termasuk ketepatan pencatatan dan keteraturan pelaporan; serta (3) pengembangan kerja sama dengan pemerintah daerah atau lembaga pendukung UMKM guna mendukung keberlanjutan program dan memperluas adopsi aplikasi Akuntansiku pada UMKM lain.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Polsri, serta Jurusan Akuntansi atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan. Hibah pendanaan yang disalurkan menjadi landasan penting dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan atas kepercayaan dan kesempatan untuk berkarya serta mengimplementasikan pengetahuan dalam bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya UMKM. Dukungan dari institusi telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui kegiatan pengabdian.

Referensi

- Alya Ramadani, Ana Nurmitasari, Batrisya Zenara, & Dewi Amelia. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Coryanata, I., & Marietza, F. (2024). Pelatihan Aplikasi Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku pada UKM Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 149-156. <https://doi.org/10.53625/jpm.v3i1.7313>
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 236. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12530>
- Jayawardane, H., & Gamlath, G. R. M. (2020). The Impact of Financial Reporting Practices on Performance: A Study of Small and Medium Enterprises in Rathnapura District, Sri Lanka. *Sabaragamuwa University Journal*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.4038/suslj.v18i1.7750>
- Mohammad, A. A. (2018). An exploration of accounting information system's role in SMEs failure triangular. *International Journal of Agile Systems and Management*, 11(2), 155-178. <https://doi.org/10.1504/IJASM.2018.092546>
- Musah, A. (2017). Benefits and Challenges of Bookkeeping and Accounting Practices of SMEs and Its Effect on Growth and Performance in Ghana. *Journal of Accounting – Business & Management*, 2(2), 16–36.

- Ambad, S. N. A., Andrew, J. V., & Awang Amit, D. H. D. (2020). Growth challenges of SMEs: empirical evidence in Sabah, Malaysia. *ASEAN Entrepreneurship Journal (AEJ)*, 6(1), 8-14.
- Noviyanti, Anawati, S., Islami, A. Y., & Syahrani, S. D. (2025). Pengenalan Aplikasi Akuntansiku sebagai Pencatatan Keuangan Usaha Pada UMKM Toko Perabotan MA. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(2), 85–93. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.308>
- Panjaitan, J. M. P., Timur, R. P., & Sumiyana, S. (2021). How does the Government of Indonesia empower SMEs? An analysis of the social cognition found in newspapers. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(5), 765–790. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2020-0087>
- Prempeh, A., Osei, B., Osei, F., & Kuffour, E. O. (2022). Accounting Records Keeping and Growth of Small and Medium Enterprises in Kumasi Metropolitan. *Open Journal of Social Sciences*, 10(13), 184–207. <https://doi.org/10.4236/jss.2022.1013015>
- Salih, L. B. J., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Buku Kas Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dapur Mak Cece. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9(4). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>
- Lonando, P. T., & Ramadhan, F. (2025). Analisis Penerapan Aplikasi Mobile terhadap pelaku UMKM “Kopi Sepeda” di Kota palembang. *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 5(1), 35–38. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v5i1.907>
- Wasiah, A. T., Sartika, D., Jaya, A. K., & Setyadi, B. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Accurate Online pada UMKM Martabak 3G Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 4(1), 1-8.
- Zotorvie, J. S. T., Fiagborlo, J. D., & Kudo, M. B. (2025). Transforming accounting practices in small and medium-scale enterprises (SMEs): the roles and challenges of information and communication technology. *Journal of Money and Business*. <https://doi.org/10.1108/jmb-09-2024-0054>